

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.⁶⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* meliputi upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.⁶⁶ (Analisis isi memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest) karena dalam menganalisis datanya diperlukan suatu analisis isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat, semua pesan teks, simbol, gambar, dan sebagainya adalah produk sosial dan budaya masyarakat.

Penelitian bersifat metode analisis isi digunakan untuk menganalisis suatu dokumen, dalam penelitian ini yang dimaksud dokumen adalah novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya karya Hadis Mevlana. Tujuan dari content analysis pada penelitian ini adalah untuk mencari kedalaman makna yang terkandung dalam dokumen yang diteliti. Dengan demikian, peneliti akan menyajikan laporan penelitian yang berisi tentang kutipan-kutipan data untuk mendeskripsikan bagaimana

⁶⁵ Milya Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Natural Science," *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6, 1, (2020), 46.

⁶⁶ Irfan Taufan Asfar, "SEMIOTIK," Universitas Muhammadiyah Bone, no. January (2019), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.

implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang digambarkan para tokoh yang ada dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya karya Hadis Mevlana.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Pokok pembahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subyek penelitian. Ada juga yang menyebutnya dengan istilah informan, narasumber, responden, atau partisipan. Beberapa istilah tersebut pada dasarnya memiliki makna yang sama. Yaitu seseorang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. , mendefinisikan subyek penelitian sebagai seseorang yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁶⁷ Pada penelitian kepustakaan, sasaran penelitian yang diamati oleh peneliti untuk memperoleh informasi berupa dokumen cetak maupun elektronik. Sehingga subyek dari penelitian ini berupa bentuk karya tertentu, dengan sasaran penelitian berupa naskah novel Embun di Atas Daun Maple dan Ketika Embun Merindukan Cahaya yang diterbitkan oleh Tinta Medina

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah perkara yang menjadi pokok perhatian suatu penelitian, yang kemudian diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan.⁶⁸ Sehingga objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra yang dibahas secara luas dan mendalam dengan menggunakan teori yang relevan. Novel menjadi salah satu objek penelitian dalam bidang ilmu sastra, karena sebagai replika kehidupan yang mengandung unsur-unsur masyarakat sesungguhnya. Sehingga novel memiliki banyak dimensi aspek, dan unsur yang bisa dijadikan objek penelitian.

⁶⁷ Ema Sumiati, “Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal” (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), 61.

⁶⁸ Nyoman Kutha Ratna, Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 7.

Novel Embun di Atas Daun Maple dan novel “Ketika Embun Merindukan Cahaya” karya Hadis Mevlana memuat interaksi Sofyan dengan teman-temannya dengan latar belakang agama yang berbeda, sehingga obyek dari penelitian ini adalah nilai-nilai moderasi beragama.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah teks-teks wacana, yang terdapat dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan Ketika Embun Merindukan Cahaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian adalah data tambahan yang mendukung penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data-data tersebut berupa jurnal, buku, dan skripsi terdahulu mengenai penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik document,⁶⁹ antara lain:

1. Teknik Baca

Teknik baca yaitu membaca secara berulang-ulang novel selama kurang lebih tiga minggu untuk mencari data yang diperlukan. Juga peneliti membaca teks penelitian terdahulu yang terkait dengan tema dan sumber-sumber lainnya yang menunjang penelitian, dalam hal ini, yaitu teks-teks dari berbagai referensi tentang teori yang menjadi acuan penelitian dan yang terdapat dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya.

2. Teknik Mencatat

Teknik mencatat, yaitu mencatat teks berupa kata, frasa atau kalimat yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, yaitu teks-teks dari berbagai referensi dan teks yang

⁶⁹ Milya Sari, Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Natural Science,” *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6, 1, (2020), 46

terdapat dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya karya Hadis Mevlana.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁰

Menurut Bogdan dikutip dari Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif karya Eri Berlian, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain yang didapatkan, yang kesemuanya itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan membantu peneliti untuk mempresentasikan penemuan peneliti kepada orang lain. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.⁷¹

Adapun langkah-langkah analisis data melalui analisis isi sebagaimana dijelaskan oleh Krippendorff⁷² yaitu sebagai berikut:

1. *Unitizing* (Peng-unit-an)

Langkah pertama yaitu pengambilan data sesuai dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan objek lain yang dapat diamati. Unit merupakan objek penelitian yang jelas dan terdiri dari lima macam, yaitu: unit fisik, unit sintaksis, unit proporsional, dan unit tematik. Pada penelitian ini, unit yang digunakan peneliti yaitu unit fisik, karena objek yang digunakan jelas secara fisik. Objek dalam penelitian ini berupa

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2007), 334

⁷¹ Eri Berlian, Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (Padang: Suka Bina Press, 2016), 84.

⁷² Neneng Fila Riyana Puteri, "PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar dalam Membandingkan Pecahan Sederhana," *All Rights Reserved* 5, no. 3 (2018): 140–51, <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

buku yaitu novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya karya Hadis Mevlana

2. *Sampling* (pe-nyampling-an)

Langkah kedua yaitu pengambilan sampel dengan membatasi pengamatan unit yang ada sehingga terkumpul data yang mempunyai tema yang sama. Adapun unit sampling dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai moderasi beragama dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya karya Hadis Mevlana

3. *Recording* (perekaman)

Langkah ketiga yaitu perekaman data yang dilakukan secara berulang tanpa mengubah makna. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan pernyataan-pernyataan dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya karya Hadis Mevlana yang sesuai dengan sampling-nya yaitu nilai-nilai moderasi beragama dan secara berulang tanpa mengubah makna pernyataan. Pada proses pencatatan, peneliti menggunakan prinsip kelengkapan dan kesalingterpisahan. Kelengkapan maksudnya semua dalam perekamaan data tidak ada yang terlewatkan, sedangkan kesalingterpisahan maksudnya tidak adanya keambiguan atau tumpang tindih dalam proses perekaman data.

4. *Reducing* (mengurangi)

Langkah keempat yaitu menyederhanakan data atau pengurangan data yang tidak diperlukan sehingga diperoleh data yang efisien, singkat, padat dan jelas.

5. *Inferring* (menyimpulkan)

Langkah kelima yaitu pengambilan kesimpulan, peneliti menganalisis data yang telah didapatkan pada proses recording dan reducing berkaitan dengan nilai-nilai moderasi agama dan bahan pustaka yang relevan.

6. *Narrating* (menceritakan)

Tahap terakhir yaitu menarasikan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang didapatkan.